

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang positif penggunaan *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa pelajaran matematika kelas 4 SDN 24 Banda Aceh. Hal ini terbukti dengan adanya hasil perhitungan pada uji *Paired Sampel t-test* pada penelitian ini adalah $.000$ sehingga $.000 < 0,05$ yang mana artinya H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini berarti hipotesis ditolak atau tidak adanya peningkatan motivasi siswa dengan penggunaan *Ice Breaking* terhadap pelajaran matematika siswa kelas IV SDN 24 Banda Aceh.

Ice Breaking merupakan permainan atau kegiatan yang sederhana, ringan dan ringkas yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan, kekakuan, rasa bosan atau mengantuk dalam pembelajaran. Sehingga bisa membangun suasana belajar yang dinamis penuh semangat dan antusias yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serius, tapi santai.

Pada observasi awal tanggal 16 Mei 2024, ditemukan permasalahan terkait pembelajaran matematika di kelas. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mata pelajaran matematika sulit untuk dipahami, sementara beberapa lainnya terlihat murung dan kurang bersemangat, menunjukkan rasa bosan terhadap pelajaran tersebut.

Adapun manfaat dari *ice breaking* adalah dapat menghilangkan rasa jenuh selama proses pembelajaran, membantu siswa kembali fokus, meningkatkan

kemampuan dalam memecahkan masalah, serta mempererat hubungan antara guru dan peserta didik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa penggunaan *Ice Breaking* terhadap motivasi belajar berpengaruh secara signifikan, hal ini ditunjukkan pada uji paired sample test dengan perolehan hasil yaitu $,000 < 0,05$ oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan *Ice Breaking* terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan untuk bisa menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Ice Breaking* salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, mengingat pembelajaran menggunakan metode *Ice Breaking* bisa membuat siswa termotivasi
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melaksanakan model pembelajaran menggunakan model *Ice Breaking*. Dapat mengembangkan dengan melakukan *Ice Breaking* yang beragam sehingga siswa-siswi dapat menerima pembelajaran dengan cara yang menyenangkan

Kekurangan dari *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa dapat muncul jika aktivitas tersebut tidak dilakukan dengan bijaksana. Salah satu masalahnya adalah pemborosan waktu, di mana jika terlalu lama digunakan untuk *ice breaking*, waktu yang seharusnya untuk pembelajaran ini bisa terbuang,

mengurangi efektivitas pengajaran. Selain itu, jika *ice breaking* dilakukan terlalu sering, siswa bisa merasa bosan atau tidak lagi antusias, sehingga tujuan untuk membangkitkan semangat belajar justru tidak tercapai. *Ice breaking* yang tidak relevan dengan materi pelajaran juga dapat mengalihkan perhatian siswa, membuat mereka tidak fokus pada topik yang sedang dibahas. Untuk mengatasi hal ini, solusinya adalah membatasi durasi *ice breaking* agar tidak mengganggu pembelajaran inti, memilih aktivitas yang bervariasi dan menarik, serta memastikan bahwa *ice breaking* memiliki kaitan dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu, penting juga untuk menyesuaikan jenis kegiatan dengan kenyamanan siswa, sehingga setiap siswa dapat terlibat dengan cara yang sesuai dengan karakteristik mereka.

5.3 Kelemahan penelitian

Ada beberapa kelemahan dari penelitian ini:

1. *Ice breaking* tidak ada hubungan dengan kegiatan inti.
2. Jumlah pemberian *Ice breaking* pada penelitian ini hanya 3 kali.
3. Sulit untuk mengukur efek jangka panjang terhadap motivasi belajar secara konsisten.
4. Motivasi siswa bisa meningkat hanya sesaat, lalu menurun kembali setelah kegiatan selesai.

